



**ANALISIS PEMANFAATAN INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI
PADA BANK SUMSEL BABEL CABANG SYARIAH PALEMBANG
MENGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD**

MELIDA FENDRIYANI

08.142.034

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG
2012**

**ANALISIS PEMANFAATAN INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI
PADA BANK SUMSEL BABEL CABANG SYARIAH PALEMBANG
MENGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD**

OLEH :

MELIDA FENDRIYANI

08142034

**Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Komputer pada Program Studi Sistem Informasi**

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Emigawaty, M.Kom.

Program Studi Teknik Informatika

Universitas Bina Darma,

Ketua,

Syahril Rizal, S.T.,M.M.,M.Kom.

Dosen Pembimbing II

Widiyanto, M.M.,M.Kom.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Pemanfaatan Infrastruktur Teknologi Informasi pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang menggunakan Metode Ward and Peppard.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Komputer pada program studi Teknik Informatika. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan baik dari segi penulisan maupun teori.

Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasihat, dan pemikiran dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Prof. Ir. Bochari Rahman, M.Sc. selaku Rektor Universitas Bina Darma Palembang.
2. M. Izman Herdiyansyah, S.T., M.M., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang.
3. Syaril Rizal, S.T.,M.M.,M.Kom. Selaku Kepala Program Studi Teknik Informatika Universitas Bina Darma Palembang.

4. Emigawaty, M.Kom. Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan proposal skripsi.
5. Widiyanto, M.M.,M.Kom. Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan proposal skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Teknik Informatika Universitas Bina Darma yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman Teknik Informatika (TI) yang selalu memberikan masukan dan bantuan baik materi maupun spiritual yang tak ternilai harganya.
8. Orang Tua dan Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan yang tak terhingga.

Palembang, 2012

Penulis

ABSTRAK

Saat ini Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah menjadi aset penting dalam menciptakan keuntungan kompetitif. Teknologi Informasi bagi perusahaan sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan bisnis. Penelitian terhadap Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang ini peneliti melakukan analisis terhadap pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi yang akan menghasilkan portofolio dalam TIK. Penelitian ini menggunakan metode *Ward and Peppard*, Pendekatan metodologi ini yang harus diamati yaitu analisis internal dan eksternal. Dimana analisis internal mengetahui kondisi saat ini kekuatan dan kelemahan dan analisis eksternal dilakukan untuk mengetahui peluang dan ancaman. Analisis (tool) yang digunakan untuk analisis internal adalah SWOT dan analisis eksternal menggunakan PEST. Penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan berupa portofolio teknologi informasi pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

Kata kunci : Analisis Infrastruktur, *Ward and Peppard*

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah.....	3
1.4. Tujuan dan Manfaat.....	4
1.4.1. Tujuan Penelitian.....	4
1.4.2. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Metode Penelitian.....	4
1.5.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	4
1.5.2. Alat dan Bahan.....	5
1.5.3. Metode Pengumpulan Data.....	5
1.5.4. Metode Analisis.....	6
1.5.4.1. Analisis SWOT.....	6
1.5.4.2. Analisis PEST.....	8
1.6. Sistematika Penulisan.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Sistem Informasi.....	10
2.1.2. Teknologi Informasi.....	10
2.1.3. Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	11
2.1.4. Definisi Strategi SI/TI.....	12
2.1.5. Analisis.....	12
2.1.6. Infrastruktur TI.....	13
2.1.7. Metodologi Perencanaan Strategi Ward and Peppard.....	13
2.2. Penelitian Sebelumnya.....	16

III. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	18
3.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	18
3.2. Visi dan Misi.....	19
3.2.1. Visi Bank Sumsel Babel.....	19
3.2.2. Misi PT. Bank Sumsel Babel.....	20
3.3. Strategi PT. Bank Sumsel Babel.....	20
3.4. Struktur Organisasi Perusahaan dan Pembagian Tugas.....	21
3.4.1. Struktur Organisasi Perusahaan.....	21
3.4.2. Pembagian Tugas dan Wewenang.....	23
3.5. Aktivitas Perusahaan.....	27
3.6. Produk-produk Aktivitas Usaha Bank Sumsel Babel Syariah.....	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Penggolongan Infrastruktur SI/TI.....	31
4.2. Arah penggolongan Strategi dengan Analisis SWOT.....	34
4.3. Hubungan antara Strategi Bisnis, Strategi SI/TI.....	35
4.4. Model Strategi SI/TI	36
4.5. Kerangka Kerja Formulasi Strategi SI/TI dan Perencanaan.....	38
4.6. Target.....	40
4.6.1. Teknologi Informasi Mendatang.....	40
4.6.2. Kebutuhan Stakeholders.....	41
4.7. Hasil Penelitian.....	41
4.7.1. Analisis Lingkungan Eksternal (Analisis PEST).....	41
4.7.2. Analisis Lingkungan Internal (Analisis SWOT).....	42
4.7.3. Kuisisioner Faktor Internal dan Eksternal (SWOT).....	44
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan. Merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat computer untuk mengolah data, system jaringan untuk menghubungkan satu dengan computer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek yaitu, Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasi. Teknologi Komunikasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Karena itu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang

terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan transfer / pemindahan informasi antar media.

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumsel yang merupakan badan hukum Bank Sumsel Babel (sebelumnya adalah Bank Sumsel) adalah Bank Daerah yang saham terbesarnya dimiliki oleh pemerintah daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Bank Sumsel Babel ini merupakan salah satu Bank Daerah yang berkembang di Indonesia, terbukti dengan banyaknya penghargaan dan penilaian dari berbagai lembaga. Hasil audit tahun 2008 oleh Bank Indonesia juga menempatkan Bank Sumsel Babel sebagai Bank dengan peringkat kesehatan BK II yang berarti Bank yang sehat. Beberapa produk dari Bank Sumsel Babel antara lain produk Investasi Depati, Tabungan Pesirah (Penggerak Potensi Daerah), pengiriman uang dengan Western Union, Kartu Debit, transaksi ekspor impor, layanan-layanan ATM seperti tarik tunai, pembelian pulsa dll.

Pendekatan metodologi Ward and Peppard ini dimulai dari kondisi investasi SI/TI dimasa lalu yang kurang bermanfaat bagi tujuan bisnis organisasi dan menangkap peluang bisnis, serta penomena meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi karena mampu memanfaatkan SI/TI dengan maksimal. Kurang bermanfaatnya investasi SI/TI bagi organisasi disebabkan karena perencanaan strategi SI/TI yang lebih focus ke teknologi, Oleh karena itu, cara efektif untuk mendapatkan manfaat strategis dari penerapan SI/TI adalah dengan berkonsentrasi pada kaji ulang bisnis (*rethinking business*) melalui analisis masalah bisnis saat ini dan perubahan.

Dari uraian di atas maka dirancang suatu **Analisis Pemanfaatan Infrastruktur Teknologi Informasi pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang Menggunakan Metode Ward and Peppard** yang diharapkan dapat mengidentifikasi dan mendukung pencapaian visi dan misi suatu organisasi atas masalah dan kekurangan yang ditemukan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas penulis dapat mengambil rumusan permasalahan yaitu “Bagaimana Menganalisis Pemanfaatan Infrastruktur Teknologi Informasi pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang Menggunakan Metode Ward and Peppard ?”

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan, penulis hanya menganalisis pemanfaatan infrastruktur Teknologi Informasi pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang menggunakan Metode Ward and Peppard.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari analisis ini yaitu mengetahui sejauh mana Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang dapat memanfaatkan Teknologi Informasi dalam proses pengolahan data transaksi dan data-data lainnya.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini antara lain :

- a. Analisis yang dilakukan penulis dapat dijadikan sebagai acuan untuk menyempurnakan pemanfaatan teknologi informasi yang selama ini sudah dijalankan oleh Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.
- b. Dapat dijadikan referensi dan panduan pemanfaatan teknologi dan system informasi sehingga pemberdayaan teknologi dapat lebih efektif dan efisien.
- c. Menambah pengetahuan dalam menganalisis pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu organisasi.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian bertempat di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang yang beralamat di Jln. Letkol Iskandar No. 537-538 Palembang. Penelitian dimulai pada bulan Mei sampai bulan Juni 2012.

1.5.2. Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan penelitian ini software dan hardware sebagai berikut :

1. Hardware
 - a. Processor Intel Atom N280
 - b. Harddisk 320 Gb
 - c. Memory 1 GB RAM
 - d. Printer Canon MP 190
 - e. Mouse M-Tech
2. Software
 - a. Sistem Operasi Windows 7 Ultimate
 - b. Microsoft Office 2007 (Word)
3. Buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

1.5.3. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian menginterpretasikan hasil berdasarkan data yang diperoleh baik melakukan wawancara, observasi maupun studi literatur. Bogdan dan Taylor (Maleong, 2007:3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap sistem kerja dan pencatatan secara cermat dan sistematis guna mengumpulkan data-data dan diperoleh informasi yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Mengadakan tanya jawab langsung dengan pimpinan perusahaan staf karyawan yang ada hubungannya dengan dalam penulisan laporan ini.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur, baik buku, jurnal, majalah, koran, atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian.

1.5.4. Metode Analisis

1.5.4.1. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor *internal* (dalam) dan faktor *eksternal* (luar). SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal *strengths* (kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan) serta lingkungan eksternal *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) yang dihadapi dunia bisnis. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal dan faktor internal.

Diagram Analisis SWOT

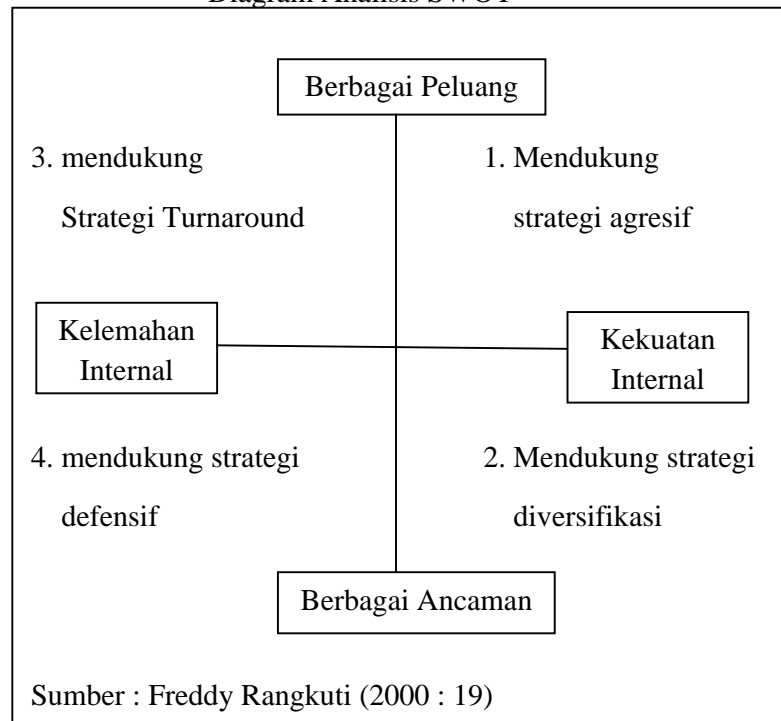


Diagram 1.1. Analisis SWOT

Keempat Faktor tersebut yaitu :

1. *Strengths* (Kekuatan)

Merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

2. *Opportunities* (peluang)

Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki peluang. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi.

3. *Weakness* (kelemahan)

Perusahaan menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal, fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

4. *Threats* (ancaman)

Merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

1.5.4.2. Analisis PEST

Analisis lingkungan eksternal dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis PEST (*Politics, Economics, Social and Technology*). PEST digunakan untuk menggambarkan situasi dan kondisi lingkungan yang relevan dengan proses bisnis yang dilakukan suatu organisasi ditinjau dari 4 faktor yaitu faktor politik, ekonomi, sosial dan teknologi. Dua faktor lain yang cukup dominan yaitu faktor hukum dan ekologi umumnya digabungkan kedalam salah satu dari 4 faktor hukum dan ekologi yaitu faktor hukum digabungkan dalam faktor politik dan faktor ekologi digabungkan dalam faktor sosial.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami penulisan skripsi ini, penulis menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisa sistem dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi landasan teori yang mendukung materi dan penelitian terdahulu.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi struktur organisasi dan visi dan misi perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan infrastruktur TIK yang ada pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Sistem Informasi

Menurut John F. Nash Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai *intern* dan *ekstern* dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Sedangkan menurut Henry Lucas Sistem Informasi adalah suatu kegiatan dari prosedurprosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi.

(<http://blog.codingwear.com/bacaan-106-Pengertian-Sistem-Informasi.html>) di akses 18 juli 2012

2.1.2. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi menurut Williams dan Swayer (2003), adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (Komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video. Sedangkan menurut Martin (1999), Teknologi Informasi tidak hanya terbatas pada teknologi computer (perangkat keras atau perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan

menyimpan informasi melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim informasi. Dari definisi diatas terlihat bahwa teknologi informasi baik secara implisit maupun eksplisit tidak sekedar berupa teknologi komputer, tetapi juga teknologi telekomunikasi. Dengan kata lain, yang disebut teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan telekomunikasi.

(<http://www.scribd.com/doc/24946950/Pengertian-Teknologi-Informasi>) di akses 10 mei 2012

2.1.3. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global. Peran yang dapat diberikan oleh aplikasi TIK adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi seperti informasi tentang kesehatan, hobi, rekreasi, dan rohani. Juga dapat berkomunikasi dengan biaya murah seperti fasilitas email yang dapat kita gunakan dengan mudah di internet.

(<http://www.informatika.lipi.go.id/perkembangan-teknologi-informasi-di-indonesia>) di akses 10 mei 2012

2.1.4. Definisi Strategi SI/TI

Lederer dan Sethi mendefinisikan membangun strategi SI/TI sebagai suatu proses memutuskan sasaran organisasi SI/TI dan mengidentifikasi aplikasi SI/TI potensial yang harus diimplementasikan oleh organisasi secara keseluruhan. Perspektif lanjut, yang mendukung hubungan erat antara bisnis dan strategi SI “Strategi SI membawa bersama tujuan bisnis perusahaan, pemahaman mengenai informasi yang diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan, dan implementasi sistem komputer untuk menyediakan informasi yang dimaksud. Membangun strategi SI/TI merupakan rencana untuk membangun sistem menuju visi masa depan dari peran SI dalam organisasi. Definisi lebih baru, yang cocok dengan pendekatan buku ini, adalah “proses mengidentifikasi portofolio aplikasi berbasis komputer untuk diimplementasikan, yang keduanya diselaraskan dengan strategi perusahaan dan memiliki kemampuan untuk menciptakan keunggulan atas para pesaing.

2.1.5. Analisis

Salah satu bentuk analisis adalah merangkum sejumlah data besar data yang masih mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan. Kategorisasi atau pemisahan dari komponen-komponen atau bagian-bagian yang relevan dari seperangkat data juga merupakan bentuk analisis untuk membuat data-data

tersebut mudah diatur. Semua bentuk analisis berusaha menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan cara yang singkat dan penuh arti. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

<http://mediainformasill.blogspot.com/2012/04/pengertian-definisi-analisis.html>

di akses 2 juni 2012

2.1.6. Infrastruktur TI

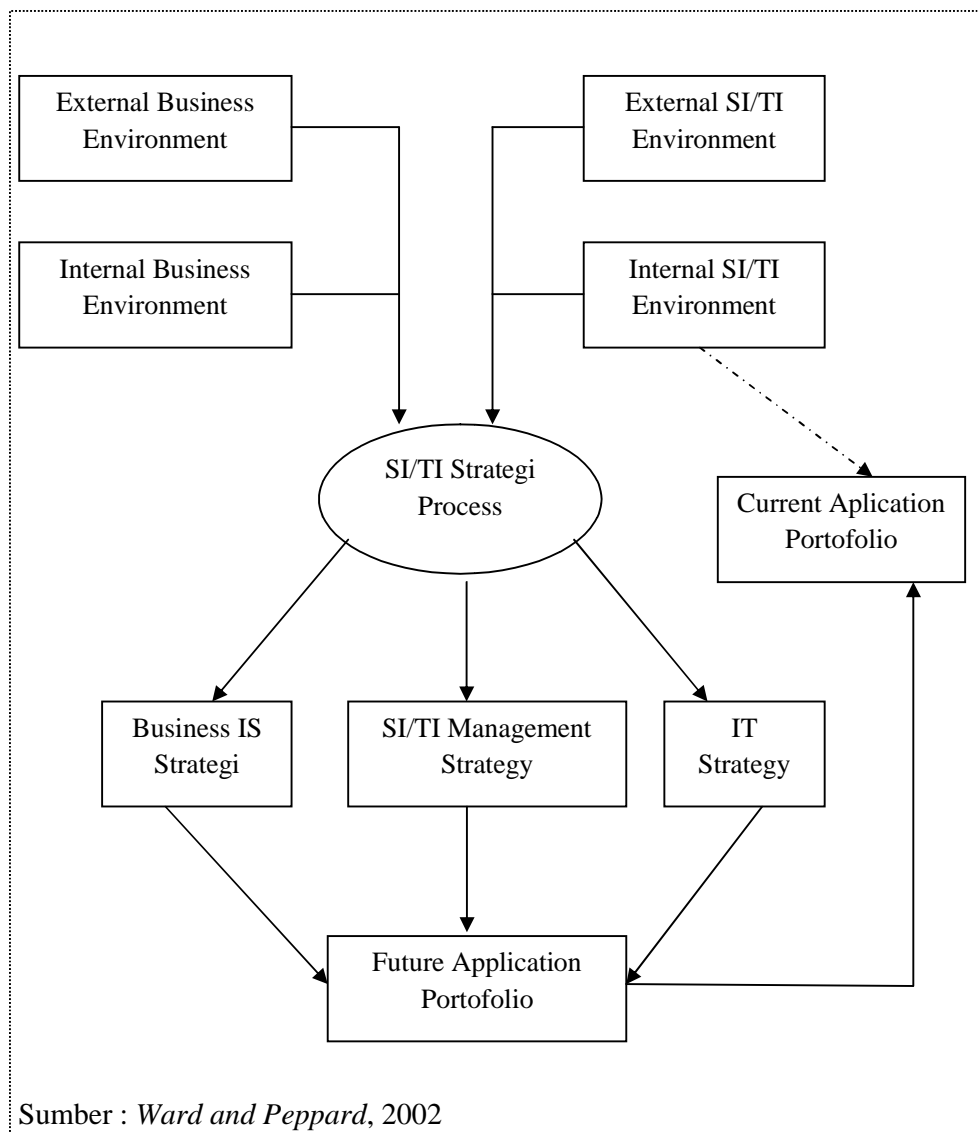
Infrastruktur TI merupakan dasar perencanaan kapabilitas TI, termasuk kapabilitas teknis dan manusiawi yang diwujudkan dalam bentuk layanan dan aplikasi yang handal. Dari spesifikasi TI secara umum, infrastruktur TI mencakup empat elemen utama, yaitu perangkat keras, perangkat lunak, basis data dan jejaring. Masing-masing elemen memiliki kompleksitas permasalahan sendiri yang membutuhkan penatakelolaan sehingga mampu menghasilkan nilai bagi organisasi melalui serangkaian layanan yang handal. Jogiyanto HM, (2011 : 193, Sistem Tatakelola Teknologi Informasi)

2.1.7. Metodologi Perencanaan Strategi Ward and Peppard

Pendekatan metodologi ini dimulai dari kondisi infestasi SI/TI dimasa lalu yang kurang sejalan dengan tujuan bisnis organisasi dan kurang cepat dalam menangkap peluang bisnis, serta tidak memiliki keunggulan kompetitif. Ini terjadi

karena suatu organisasi kurang mampu memanfaatkan SI/TI dengan maksimal. Perencanaan SI/TI lebih fokus ke teknologi ketimbang kebutuhan bisnis organisasi. Untuk mengatasi hal tersebut, metodologi ini menawarkan beberapa tahapan dalam menyusun Perancangan Strategi. Pada prinsipnya tahapan ini terdiri dari tahapan masukan dan tahapan keluaran.

Model Strategi SI/TI



Gambar 2.1. Model Strategi SI/TI [Ward and Peppard]

Metodelogi versi ini memiliki tahapan masukan dan tahapan keluaran (Ward and Peppard, 2002, dalam Wedhasmara 2008).

Tahap masukan terdiri dari :

1. Analisis lingkungan bisnis internal, yang mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses, serta budaya nilai-nilai bisnis organisasi.
2. Analisis lingkungan bisnis eksternal, yang mencakup aspek-aspek ekonomi, industri, dan iklim bersaing perusahaan.
3. Analisis lingkungan SI/TI internal, yang mencakup kondisi SI/TI organisasi dari perspektif bisnis saat ini, bagaimana kematangannya (*maturity*), bagaimana kontribusi terhadap bisnis, keterampilan sumber daya manusia, sumber daya dan infrastruktur teknologi, termasuk juga bagaimana portofolio dari SI/TI yang ada saat ini.
4. Analisis lingkungan SI/TI eksternal, yang mencakup tren teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaan SI/TI oleh kompetitor, pelanggan dan pemasok.

Sedangkan tahapan keluaran merupakan bagian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu dokumen perencanaan strategis SI/TI yang terdiri dari :

1. Strategi SI bisnis, yang mencakup bagaimana setiap unit/fungsi bisnis akan memanfaatkan SI/TI untuk mencapai sasaran bisnisnya, portofolio aplikasi dan gambaran arsitektur informasi.

2. Strategi TI, yang mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan sumber daya manusia SI/TI.
3. Strategi Manajemen SI/TI, yang mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI/TI yang dibutuhkan.

2.2. Penelitian Sebelumnya

Perencanaan Strategis Teknologi dan Sistem Informasi Sekolah menengah Pertama Negeri kabupaten Ogan Ilir Jurusan IT Infrastruktur Universitas Bina Darma, penelitian dilakukan oleh (Darsono, 2012), penelitian ini menghasilkan Dokumen renstra SI/TI serta menghasilkan usulan aplikasi-aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Dalam penelitian ini (Darsono, 2012) menggunakan pendekatan metode Ward and Peppard.

Langkah-langkah perencanaan Sistem Informasi dengan menggunakan Metode Ward and Peppard, Penelitian ini dilakukan oleh (Ari Wedhasmara, 2008), jurusan Sistem Informasi Universitas Sriwijaya. Dalam penelitian ini (Ari Wedhasmara, 2008) menggunakan pendekatan Metode Ward and Peppard. Hasil dari Perencanaan Strategis SI/TI ini menjawab permasalahan pemanfaatan SI/TI suatu organisasi, adapun hasil identifikasi dari perencanaan strategis sistem informasi adalah terbentuknya portofolio aplikasi SI/TI.

Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan metode Ward and Peppard. Sedangkan Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan

penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah studi kasus yang digunakan oleh masing-masing peneliti, dimana Darsono menjadikan sekolah menengah pertama negeri sebagai tempat studi kasus dan Ari Wedhasmara menjadikan KPU (Komisi Pemilihan Umum) sebagai tempat studi kasus penelitian. Sedangkan penulis menjadikan Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang sebagai tempat studi kasus penelitian. Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis akan menghasilkan sebuah portofolio.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK

PENELITIAN

3.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan didirikan pada tanggal 6 November 1957 dengan nama PT. Bank Pembangunan Sumatera Selatan yang beralamat di Jl. Kapten A. Rivai No. 21 Palembang, didirikan berdasarkan :

1. Keputusan Panglima Ketua Penguasa Perang Daerah Sriwijaya Tingkat I Sumatra Selatan NO. 132/SPP/58 tanggal 10 April 1958 dengan berlaku mulai tanggal 10 April 1958.
2. Akte Notaris Tan Ahong Khe No. 54 tanggal 29 September 1958 dengan izin Menteri Kehakiman No. J.A. 5/44/16 tanggal 11 Mei 1959.
3. Izin usaha bank dari Menteri Keuangan No. 47692/UM II tanggal 18 April 1959.

Selanjutnya dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang BPD, maka terhitung sejak tahun 1962, secara resmi seluruh kegiatan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan menjadi milik Pemerintah Daerah Sumatera Selatan dengan status Badan Hukum Perusahaan Daerah berdasarkan peraturan Daerah No. 11/DPRD GR Tingkat I Sumatera Selatan, dngan izin usaha

yang dikeluarkan oleh Menteri Urusan Bank Central/Gubernur Bank Indonesia No. 2/kep/MUBS/G/63 tanggal 27 Ferbruari 1963.

Setelah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sejak diberlakukanya Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan dan sesuai perda No. 6 tahun 2000, Bank sumsel mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Persero Terbatas dengan Akte Pendirian No. 20 tanggal 25 November 2000 dan persetujuan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 3/2/kep.Dp G/2001 tanggal 29 September 2001.

Perubahan badan hukum tersebut terhitung tanggal 1 Oktober 2001, dengan berbagai perubahan yang mendasar dan menyeluruh tersebut agar Bank Sumsel lebih profesional dan mampu bersaing pada era otonomi daerah.

Seiring dengan perkembangan perbankan yang berlandaskan prinsip syariah, Bank Sumsel membuka Unit Usaha baru yaitu Bank Sumsel Syariah yang mulai beroperasi pada tanggal 2 Januari 2006 atas izin Bank Indonesia mengenai izin operasional No. 7/158/DP/P/Prz/Pg tanggal 7 Desember 2005.

3.1.1. Visi dan Misi

3.1.2. Visi Bank Sumsel Babel

Visi Bank SumselBabel adalah menjadi bank sehat yang tumbuh secara berkesinambungan dengan mengutamakan kepuasan nasabah.

Dengan visi ini, diharapkan PT. Bank SumselBabel akan dapat terus meningkatkan kualitas dan kepuasan nasabah khususnya di bidang pelayanan. Hal ini dapat dilihat dari upaya-upaya yang telah dilakukan, antara lain melakukan perluasan jaringan kantor dan pelayanan ATM, peluncuran produk dan jasa pelayanan baru, peningkatan pembiayaan dan pendanaan, pengawasn dan pengelolaan risiko, serta meningkatkan kepatuhan sehingga kegiatan operasi dan usaha berjalan di atas prinsip kehati-hatian dan kehalalan sesuai dengan fatwa Dewan Nasional Syariah.

3.1.3. Misi PT. Bank Sumsel Babel

Adapun Misi dari PT. Bank SumselBabel adalah :

- a. Mitra mengembangkan dan membangun pertumbuhan perekonomian daerah.
- b. Menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah.
- c. Sebagai pemegang kas daerah.
- d. Sebagai agen pembangunan.
- e. Membantu dan mengembangkan pengusaha golongan ekonomi lemah.
- f. Meningkatkan pengembangan sumber daya manusia yang lebih tanggap tuntutan pembangunan daerah dan tuntutan pasar.
- g. Mengoptimalkan keunggulan bisnis retail bankink.

3.3. Strategi PT. Bank Sumsel Babel

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, PT. Bank SumselBabel telah menetapkan beberapa strategi berikut :

- a. Diversifikasi produk penghimpun dana serta menata sumber penghimpunan potensial.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- c. Penyaluran kredit diarahkan pada sektor yang telah dikuasai relatif aman serta menciptakan skim-skim kredit yang baik.

3.2. Struktur Organisasi Perusahaan dan Pembagian Tugas

3.2.1. Struktur Organisasi Perusahaan

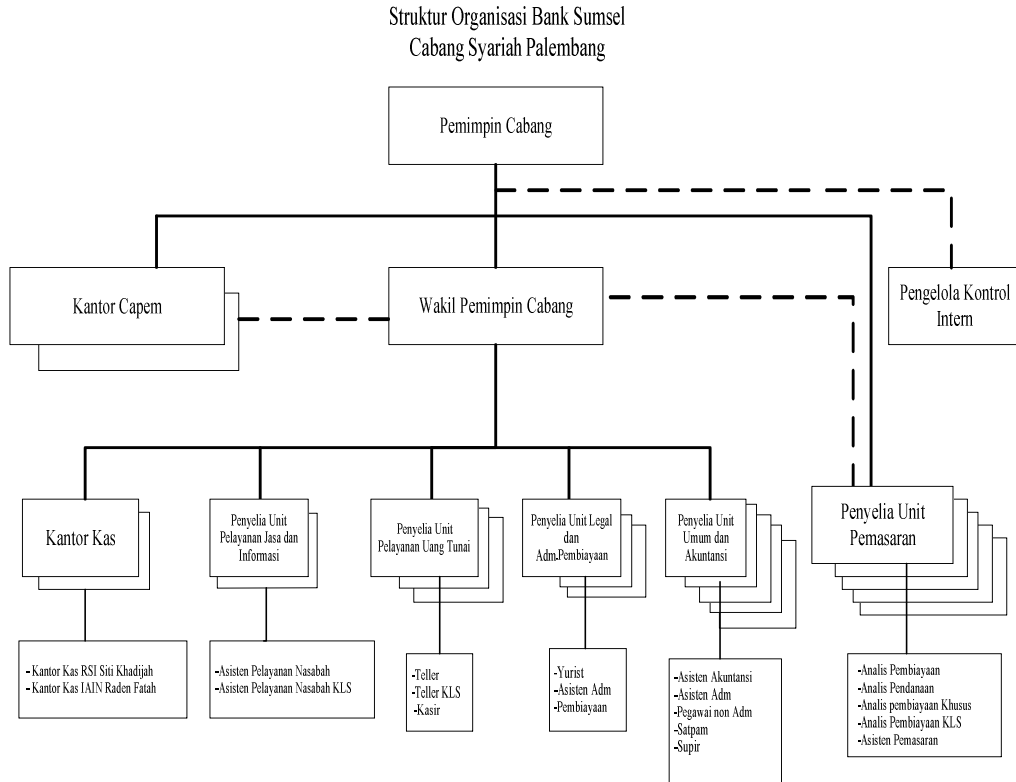
Struktur organisasi dalam setiap perusahaan mempunyai karakteristik berbeda sesuai dengan jenis usaha, volume operasi dan luas perusahaan tetapi hal ini yang perlu diperhatikan dalam menyusun struktur organisasi adalah harus lebih fleksibel dan dapat menunjukkan garis-garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas antara bagian-bagian didalam perusahaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut perlu disusun struktur organisasi yang mengatur tentang pembagian tugas, hubungan kerjasama dari masing-masing komponen dan penggarisan saluran tanggung jawab dari masing-masing pejabat dan suatu organisasi dengan maksud untuk dapat melaksanakan tugas pokoknya.

Sesuai dengan SK Menteri Dalam Negeri No. 584-450 tanggal 7 Mei 1987 tentang Pedoman Susunan Organisasi Bank Pembangunan Daerah yang kemudian dituangkan kedalam SK Gubernur No. 637/SK/BPDSS/1987 tanggal 7 Juli 1987 yang dilandasi SK Direksi No. 123/Dir/Kep/1992 tanggal 19 November 1992 yang nantinya akan mengatur kepala SK Mendagri No. 141 tanggal 1 November

1995. Berikut ini terlampir bagan struktur organisasi PT. Bank SumselBabel Syariah Cabang Palembang.

Gambar 3.1 Struktur Organisasi



Sumber : Buku Panduan Operasional PT. Bank Sumsel Cabang Syariah Palembang

Gambar 3.1. Struktur Organisasi Bank Sumsel babel Cabang Syariah Palembang.

3.2.2. Pembagian Tugas dan Wewenang

Dari gambar 3.1 struktur organisasi di atas maka pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian adalah:

1. Pimpinan Cabang

- a. Menetapkan rencana kerja dan anggaran kantor cabang, sasaran usaha dan tujuan yang akan di capai.
- b. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi secara langsung maupun tidak langsung kinerja unit-unit di bawahnya menurut bidang tugas masing-masing sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.
- c. Ikut berpartisipasi dalam memasarkan produk dan jasa PT. Bank SumselBabel Syariah Palembang kepada nasabah atau calon nasabah yang potensial, dalam rangka meningkatkan volume bisnis dan penguasaan pasar di wilayah kerja.

2. Wakil Pimpinan Cabang

- a. Memberikan dukungan kepada pemimpin cabang Syariah dalam mengendalikan dan mengkoordinasikan aktivitas.
- b. Memberikan informasi dan melayani transaksi produk pembiayaan, pendanaan dan jasa dengan prinsip syariah dan mengelola pajak.
- c. Melayani transaksi tunai dan memindahkan serta kegiatan eksternal/payment point.

3. Kantor Kas

Membantu kantor cabang induk dalam memasarkan produk dan jasa Bank Sumsel Syariah dan bertanggung jawab untuk mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi kinerja pegawai kantor kas dalam hal :

- a. Memberikan informasi mengenai produk dan jasa PT Bank SumselBabel Syariah Palembang.
- b. Melayani transaksi produk dan jasa dalam negeri.
- c. Melakukan administrasi dan pembukuan dari dan ke rekening kantor cabang induk.

4. Penyelia Unit Pelayanan Jasa dan Informasi

- a. Memberikan informasi mengenai produk-produk dan jasa yang tersedia.
- b. Memberikan informasi mengenai syarat pembukaan dan penutupan rekening dan membantu nasabah dalam kelengkapan aplikasi.
- c. Melayani permohonan kartu ATM.

5. Penyelia Unit Pelayanan Uang Tunai

- a. Melayani semua jenis transaksi kas/tunai dan pemindahan ataupun kliring.
- b. Melayani kegiatan eksternal/payment point.

6. Penyelia Unit Legal dan Adm. Pembiayaan

- a. Mengelola Administrasi pembiayaan.
- b. Mengelola pembuatan perjanjian pembiayaan dan pengikatan barang jaminan.

7. Penyelia Unit Umum dan Akuntansi

- a. Memeriksa kebenaran transaksi keuangan.

- b. Memantau dan mengendalikan transaksi pembukuan rekening nasabah dan rekening keuangan kantor cabang syariah.
- c. Mengelola data informasi kondisi keuangan kantor cabang syariah dan rekening nasabah.

8. Penyelia Unit Pemasaran

- a. Memberikan informasi mengenai produk pendanaan, pembiayaan dan jasa PT. Bank SumselBabel Syariah Syariah.
- b. Memasarkan produk pembiayaan pendanaan dan jasa perbankan Syariah kepada nasabah/calon nasabah.
- c. Mengelolah permohonan pembiayaan dan memantau kolektibilitas nasabah.

9. Kontrol Intern

- a. Melaksanakan perbaikan atau penyempurnaan atas temuan audit intern dan ekstern oleh masing-masing unit.
- b. Mengawasi dan mengendalikan proses kegiatan harian dan manajemen.
- c. Mendistribusikan surat masuk yang berkaitan dengan ketentuan pelaksanaan transaksi/kegiatan perbankan.

10. Asisten Pelayanan Nasabah ataupun Asisten Pelayanan Nasabah KLS

- a. Memberikan informasi mengenai produk dan jasa Bank Sumsel Syariah
- b. Melayani permohonan pembukaan/perubahan/penutupan rekening tabungan giro dan deposito
- c. Melayani transaksi produk dan jasa PT. Bank SumselBabel Syariah Palembang.

11. Teller ataupun Teller Kas

- a. Melayani transaksi tunai/kas.
- b. Melayani pemindahan kliring.
- c. Melayani bagian eksternal/*payment point*

12. Kasir

Kasir mempunyai tugas yaitu adalah mengelola kas besar dan kas ATM serta mengelola pelaksanaan cash supply/remise ke Bank Indonesia.

13. Yurist

Yurist mempunyai tugas yaitu adalah membantu mengelola aspek legal seluruh aktivitas proses dokumen atau administrasi pembiayaan dan pemberian konsultasi mengenai pelaksanaan kebijakan melindungi dan membela kepentingan hukum perusahaan sesuai dengan kegiatan usaha PT Bank SumselBabel Syariah Palembang serta melakukan penanganan atas penyelesaian perkara hukum, layanan dan bimbingan hukum kepada seluruh unit organisasi cabang syariah.

14. Asisten Administrasi Pembiayaan

- a. Membantu mengelola administrasi atau partepel pembiayaan.
- b. Memantau dan mengelola penerbitan jaminan bank.

15. Asisten Umum dan Akuntansi

- a. Memeriksa kebenaran transaksi keuangan
- b. Memantau dan mengendalikan transaksi pembukuan rekening nasabah dan rekening keuangan kantor cabang.
- c. Mengelola data informasi kondisi keuangan kantor cabang dan rekening nasabah.

16. Analisis Pembiayaan

- a. Memasarkan produk dan jasa perbankan kepada nasabah/calon nasabah serta kolektibilitas pembiayaan.
- b. Mengelola permohonan pembiayaan dan pemantauan nasabah serta kolektibilitas pembiayaan.
- c. Memantau unit usaha syariah dan kantor cabang lainnya di bidang pemasaran.

17. Analisis Pendanaan

- a. Memasarkan produk pendanaan (*funding*) dan jasa perbankan kepada nasabah / calon nasabah.
- b. Melayani dan mengembangkan hubungan dengan nasabah.
- c. Melakukan penelitian potensi ekonomi daerah untuk menyusun peta bisnis.

18. Asisten Pemasaran

- a. Memasarkan dan mengelola pembiayaan standar.
- b. Memasarkan produk perbankan syariah kepada nasabah/calon nasabah.
- c. Membina hubungan dengan nasabah

3.5. Aktivitas Perusahaan

Kegiatan utama PT Bank SumselBabel Syariah Palembang adalah sebagaimana bank-bank syariah lainnya dalam menjalankan fungsinya, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam

bentuk pembiayaan dan juga memberikan jasa-jasa bank yang semua kegiatannya berdasarkan prinsip Syariah.

Untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan perusahaan maka diperlukan suatu wadah yang dapat mengukur hubungan kerja sama antara departemen kerja, oleh sebab itu hendaknya setiap pelaksanaan yang terlibat dalam organisasi mengetahui secara pasti apa yang harus dikerjakannya dan kepada siapa harus dipertanggungjawabkan.

3.6. Produk-produk Aktivitas Usaha Bank Sumsel Babel Syariah

Produk yang ditawarkan Bank SumselBabel Syariah meliputi :

1. Tabungan Kaffah merupakan simpanan nasabah berbentuk tabungan berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*.
2. Tabungan Rofiqoh merupakan simpanan nasabah berbentuk tabungan dengan prinsip *al-wadi'ah yad ad adhamanah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.
3. Tabungan Tasbih merupakan simpanan berupa tabungan yang diperuntukan bagi jemaah calon haji perorangan melalui Bank SumselBabel Syariah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharrabah mutlaqh dan al-wadi'ah yad ad dhamanah*.
4. Deposito Hanifah merupakan simpanan nasabah berbentuk deposito berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*.
5. Deposito Thoyyibah merupakan simpanan nasabah berbentuk deposito atas nama perorangan/pribadi berdasarkan prinsip *mudharaabah mutlaqah*.

6. Giro Tijarah merupakan simpanan nasabah berbentuk giro dengan prinsip al-wadi'ah yad ad dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media cek atau bilyet giro.

Seperti Bank yang lainya Bank SumselBabel Syariah juga mempunyai aktivitas usaha seperti pemberian pembiayaan, meliputi :

1. Pembiayaan pembelian barang (PBB) merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif untuk pengadaan (pembelian) barang selain rumah dan mobil.
2. Pembiayaan kepemilikan kendaraan (PPK) merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang tujuan penggunaannya untuk membantu masyarakat memenuhi kekurangan dana untuk pemilikan kendaraan.
3. Pembiayaan Griya Sejahtera (PGS) merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang tujuan penggunaannya untuk membantu masyarakat memenuhi kekurangan dana untuk pemilikan rumah siap huni dan rumah siap bangun dan renovasi rumah.
4. Pembiayaan Investasi merupakan pembiayaan jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk pendirian proyek baru, rehabilitas, modernisasi, ekspansi atau relokasi proyek yang sudah ada.
5. Pembiayaan Usaha Kecil Syariah (PUKC Syariah) merupakan pembiayaan kepada anggota masyarakat dalam menunjang kegiatan usaha produktif baik modal kerja atau investasi, yang dapat meningkatkan penghasilan bagi keluarga dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

6. Pembiayaan Usaha Mikro Syariah (PUM Syariah) merupakan pembiayaan modal kerja atau pembiayaan investasi yang di berikan oleh Bank SumselBabel Syariah Palembang kepada usaha mikro agar mampu mengembangkan usahanya.
7. Pembiayaan Gadai Emas merupakan fasilitas pinjaman kepada nasabah dengan jaminan berupa emas yang menggunakan prinsip gadai, emas tersebut ditempatkan dalam penguasaan dan pemeliharaan Bank. Bank menggunakan biaya sewa dengan prinsip ijarah.
8. Pembiayaan Qard Haji Bank SumselBabel Syariah Palembang merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada calon Haji untuk menutupi kekurangan setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) melalui Tabungan Tasbih untuk memenuhi ketentuan booking seat atau untuk pelunasan BPIH.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Penggolongan Infrastruktur SI/TI

Penggolongan infrastruktur SI/TI dilakukan untuk memudahkan memenuhi layanan terhadap aplikasi (yang telah ada dan sedang dalam tahap pengembangan), dibangun infrastruktur yang adaptif dengan memperhatikan keseimbangan antara teknologi (*hardware*, *software*, dan layanan aplikasi yang menjadi bagian dari infrastruktur), proses dan sumberdaya manusia. Hasil analisis terhadap Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang diperoleh data-data sebagai berikut :

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

1. Server

Server local yang berfungsi untuk mengatur transfer informasi yang tersebar secara meluas, lalu mengolah dan mengintegrasikannya menjadi satu fasilitas.

2. PC IBM

PC IBM digunakan untuk menjalankan sistem operasi, menunjang pekerjaan serta mendukung kinerja dari perangkat lunak (*Software*) pada komputer.

3. Fingerprint

Fingerprint merupakan mesin sidik jari yang digunakan untuk absensi karyawan yang digunakan pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

b. Perangkat Lunak (*Software*)

1. Sistem Operasi

Sistem Operasi yang digunakan diantaranya adalah IBM Series Versi 6, Windows Xp, dan Windows 7 digunakan untuk melakukan fungsi-fungsi internal dan menyediakan layanan dan utilitas kepada para penggunanya agar dapat mengontrol komputer dengan baik.

2. Aplikasi office Aoutomation

Aplikasi yang termasuk dalam kelompok ini diantaranya adalah Microsoft Office seperti word, excel, power point dan visio. Aplikasi ini digunakan untuk membuat berbagai dokumen dan memudahkan kegiatan rutin kantor seperti dokumentasi, presentasi, pengolahan gambar dan sebagainya.

3. Database

Database digunakan untuk menghitung, menjumlah dan menyimpan data. Serta dimanfaatkan untuk mengatasi kerangkapan data, menghindari terjadinya inkonsistensi data, mengatasi kesulitan dalam mengakses data dan untuk mempermudah pengguna untuk menyusun format yang standar dari sebuah data.

c. Aplikasi

1. Core Banking

Aplikasi Core Banking adalah aplikasi yang digunakan untuk memproses loan, saving, costomer information file serta layanan perbankan lainnya.

2. RTGS (*Real Team Gross Settlement*)

RTGS (*Real Team Gross Settlement*) adalah proses penyelesaian akhir transaksi (*settlement*) pembayaran yang dilakukan pertransaksi dan bersifat *real time* dimana rekening peserta dapat didebit atau dikredit berkali-kali dalam sehari sesuai dengan perintah pembayaran dan penerimaan pembayaran.

3. Bank Vision

Aplikasi Bank Vision ini digunakan untuk menjembatani kegiatan warkat/ biliet giro antar bank seindonesia dengan menerima cek keluar dan masuk antar bank yang nantinya apakah diterima atau ditolak karena saldo tidak mencukupi atau rekening sudah ditutup.

d. Network

Jaringan yang digunakan diBank Sumsel Babel Cabang Syariah ini adalah jaringan LAN (*Local Area Network*) dilengkapi dengan jaringan lintas artap, kabel yang digunakan yaitu jenis RJ 45 dengan topologi Bus yang berfungsi untuk mengakses internet.

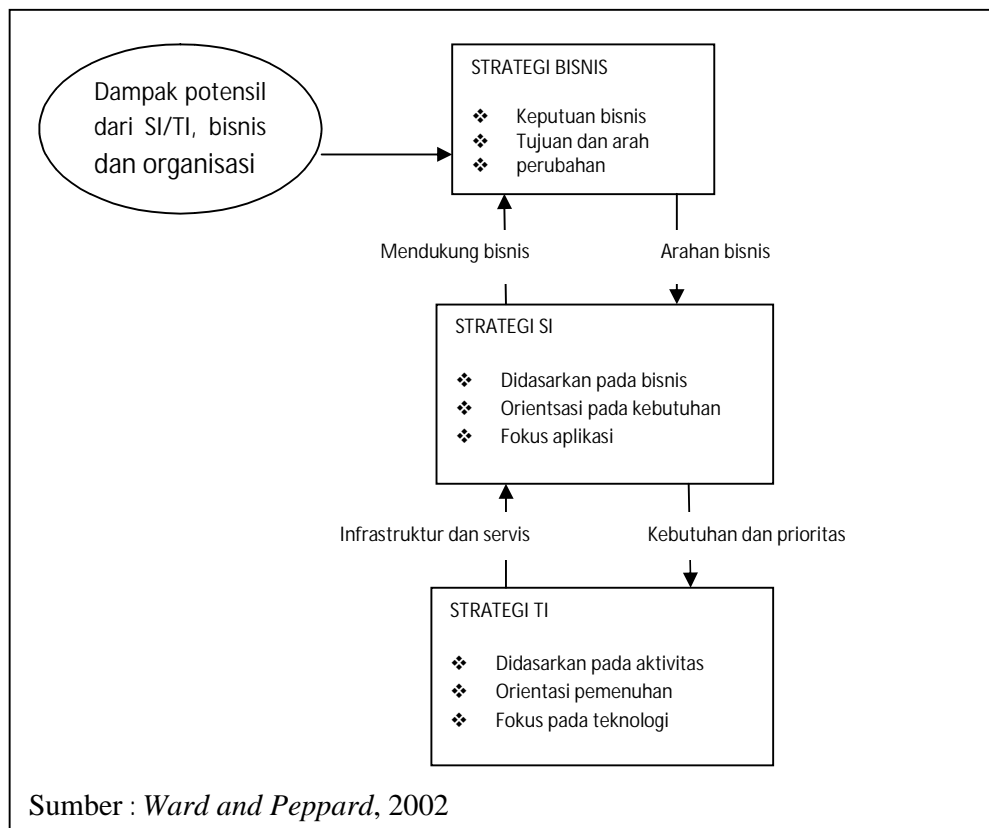
4.2. Arah Pengelolaan Strategi dengan Analisis *SWOT*

Sesuai dengan analisis *SWOT* terhadap infrastruktur SI/TI, maka didapat arah strategi pengelolaan sebagai berikut :

- a. Infrastruktur SI/TI yang disesuaikan dengan kebutuhan suatu instansi
- b. Tercapainya pelayanan infrastruktur SI/TI secara optimal dan suasana kerja yang sehat
- c. Menyediakan fasilitas infrastruktur SI/TI yang mudah digunakan dan dimengerti oleh pengguna biasa
- d. Meningkatkan efisiensi layanan internal dan eksternal
- e. Standarisasi baik dari segi *hardware*, *software*, sistem aplikasi untuk memudahkan pemeliharaan sarana
- f. Penambahan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dan berkompentensi dibidangnya
- g. Tinjau ulang fungsi infrastruktur SI/TI pada instansi secara berkala sehingga benar-benar sesuai, tepat dan terhindar dari kesalahan
- h. Meningkatkan kualitas SDM
- i. Meningkatkan sarana dan prasana baik perangkat keras maupun perangkat lunak
- j. Mengotimalkan kerja instansi perbankan
- k. Pembuatan SOP (Standar Operasional Prosedur)

4.3. Hubungan Antara Strategi Bisnis, Strategi SI/TI

Dari sisi manajemen, kesuksesan proses organisasional tergantung dari banyak faktor. Pemfokusan pada teknologi saja atau aspek bisnis saja, tidak cukup membawa kesuksesan bagi keseluruhan rencana strategis. Sebagian besar dari strategi-strategi TI yang ada, kuat dalam hal teknologi dan terminologi teknis namun lemah pada pengidentifikasian kebutuhan aplikasi dan aspek bisnisnya. Cara yang tepat untuk mencapai keuntungan strategis dari SI/TI adalah dengan mengkonsentrasikan atau memikirkan ulang perubahan lingkungan dan menjadikan TI sebagai salah satu resep solusi (Ward-2002). Secara garis besar, hubungan antara strategi bisnis, strategi SI/TI digambarkan pada gambar berikut.

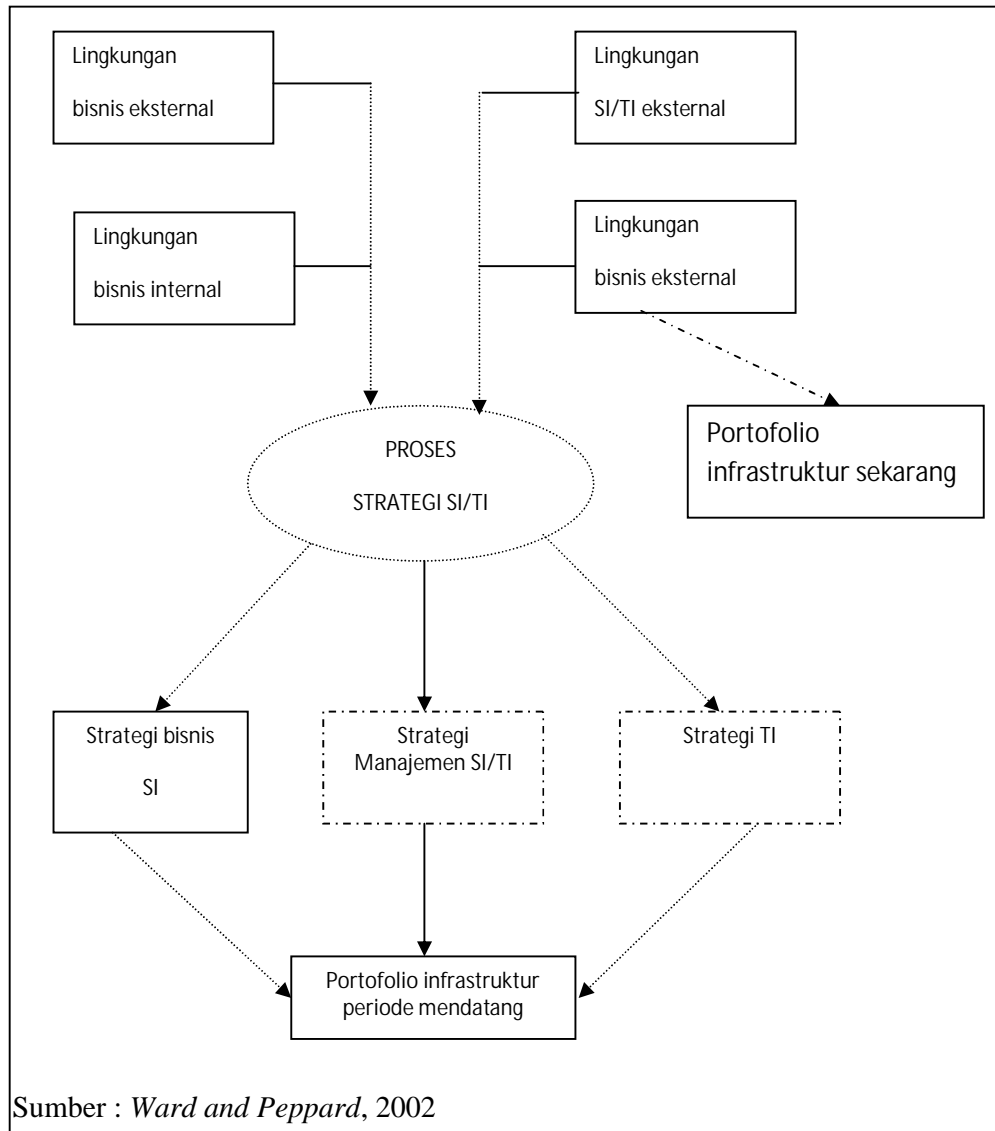


Gambar 4.1. Hubungan Strategi bisnis, Strategi SI/TI

4.4. Model Strategis SI/TI

Model strategis SI/TI yang akan dikembangkan melalui tugas akhir ini, nantinya diharapkan akan menghasilkan perencanaan portofolio infrastruktur ke depan yang dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi portofolio infrastruktur yang ada sekarang. Model ini terdiri dari beberapa input (Ward-2002) seperti pada gambar 4.2 yaitu :

- a. Lingkungan bisnis internal : strategi bisnis sekarang, tujuan (objektif), sumber daya, proses, dan kebudayaan dan nilai dari suatu bisnis.
- b. Lingkungan bisnis eksternal: ekonomi, lingkungan industri, iklim persaingan dimana organisasi beroperasi.
- c. Lingkungan SI/TI internal: persepektif SI/TI sekarang di bisnis, kematangannya, ruang ruang lingkup dan kontribusi bisnis, skill, sumber daya dan infrastruktur teknologi. Portofolio infrastruktur dari sistem yang ada sekarang dan sistem yang sedang dikembangkan, atau sudah dianggarkan tapi belum selesai juga merupakan bagian dari lingkungan SI/TI internal.
- d. Lingkungan SI/TI eksternal: tren teknologi dan kesempatan dan kegunaan yang dihasilkan yang dihasilkan oleh SI/TI pihak lain, terutama *customer*, pesaing dan *supplier*.



Gambar 4.2. Model Strategi SI/TI

Ouput yang dihasilkan yaitu :

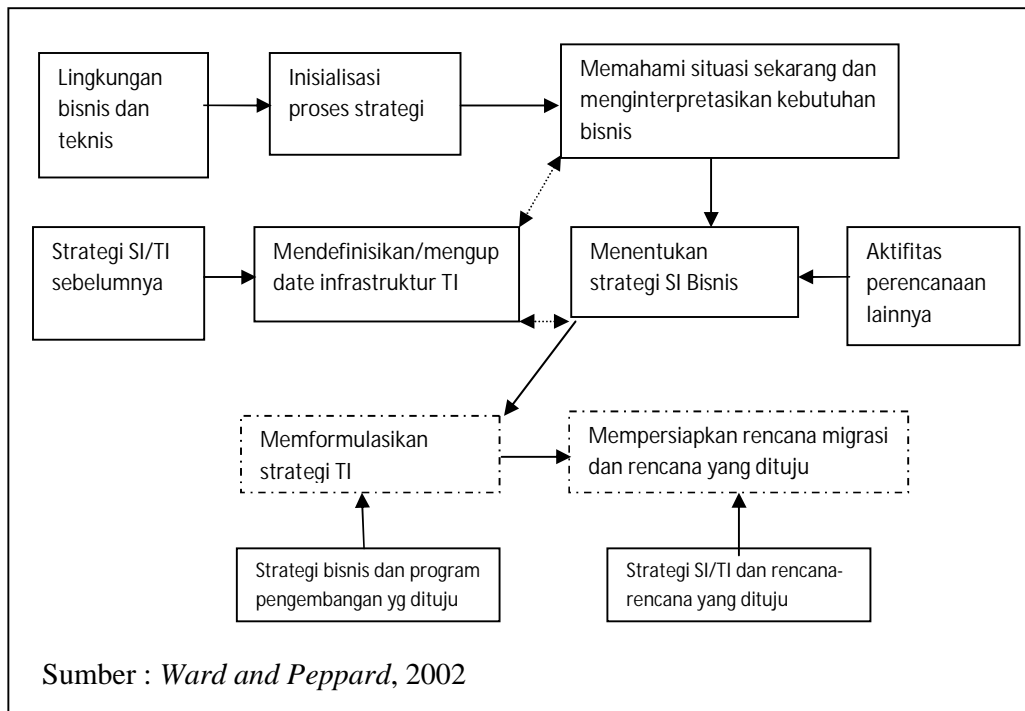
1. Strategi bisnis SI: bagaimana setiap unit atau fungsi akan mengembangkan SI/TI dalam mencapai tujuan (objektif) bisnisnya.
2. Strategi manajemen SI/TI : elemen-elemen yang lazim dari strategi yang diterapkan organisasi secara keseluruhan, menjamin kebijakan konsisten yang dibutuhkan.

3. Strategi TI : kebijakan dan strategi untuk manajemen teknologi dan ahli sumber daya.

Dari output-output yang akan dihasilkan dari proses strategi SI/TI tersebut, penulis dalam tugas akhir ini lebih menitik beratkan pada Strategi bisnis TI untuk selanjutnya menghasilkan portofolio infrastruktur periode mendatang di bank sumsel babel cabang syariah Palembang.

4.5. Kerangka Kerja Formulasi Strategi SI/TI dan Proses Perencanaan

Secara garis besar, kerangka kerja (*framework*) untuk formulasi strategi SI/TI dan proses perencanaan (Ward-2002) pada tugas akhir ini meliputi tahapan-tahapan kerja seperti dijelaskan pada gambar berikut ini:



Gambar 4.3. Framework Formulasi Strategi SI/TI dan Proses Perencanaan

- a. Menginisialisasi proses strategi, merupakan tahap awal dimana tujuan, objektif, ruang lingkup dan hal-hal yang nantinya akan didapatkan, sudah dikonfirmasi terlebih dahulu, pendekatan telah ditentukan dan kebutuhan yang diperoleh seperti alat-alat yang sudah diotomatisasi, partisipan bisnis telah diidentifikasi, mekanisme manajemen dan kontrol proses bisnis, orang-orang yang dibutuhkan untuk berpartisipasi telah diidentifikasi, rencana kerja, dan bagian-bagian yang harus dicek telah didefinisikan.
- b. Memahami situasi sekarang dan menginterpretasikan kebutuhan bisnis mendatang dengan menganalisa strategi bisnis, objektif untuk menentukan situasi sekarang, kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancamannya, dan informasi yang dibutuhkan sehingga fokus pada sistem infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.
- c. Menentukan strategi TI yang meliputi infrastruktur secara konseptual yang digabungkan dan dipetakan menjadi portofolio infrastruktur yang menggambarkan situasi saat ini, portofolio infrastruktur yang dibutuhkan dan portofolio infrastruktur potensial yang akan datang.
- d. Mendefinisikan arsitektur sistem dengan mengambil hasil dari proses analisis dan kebutuhan infrastruktur untuk membangun model bisnis yang dituju bagi bisnis. tahap ini memformulasikan model bisnis dan menggambarkan kondisi “ideal” didalam proses, sistem dan infrastruktur diperlukan untuk memetakan arah kapan untuk mengembangkan rencana migrasi. Pekerjaan dimulai dari analisa lingkungan awal dan berlanjut formulasi strategi teknologi informasi.

4.6. Target

Jika mendasari pada analisis matrik *SWOT* yang kemudian diteruskan dengan analisis model kualitatif guna untuk mendapatkan perumusan strategi yang efektif akhirnya diperoleh adalah strategi ST yaitu strategi dengan menggunakan *Strength* untuk mengatasi *Threat* yang ada. Maka implementasi dari strategi tersebut adalah:

- a. Mengoptimalkan pelayanan kepada nasabah dengan memanfaatkan *Strength* yang ada dengan kemampuan karyawan untuk melayani dengan baik. Melakukan inovasi terus terhadap pelayanan konsumen, dengan menambahkan fasilitas infrastruktur dengan peningkatan *hardware* dan *software*.
- b. Peningkatan kerjasama dalam mengelola infrastruktur TI guna mencapai pelayanan publik yang menuju kepuasan nasabah dengan baik.

4.6.1. Teknologi Informasi Mendatang

Teknologi informasi (TI) berbasis ICT (Information Communication Technology) terdiri dari *hardware* (perangkat keras) infrastruktur, *software* (perangkat lunak) aplikasi dan staf yang mengembangkan serta menggunakannya. Seiring dengan kemajuan TIK dan untuk menjamin tercapainya mutu organisasi yang baik, saat ini TI sudah merupakan sarana yang mendasar bagi organisasi.

4.6.2. Kebutuhan Stakeholders

Adapun kebutuhan *stakeholders* lembaga, yang terkait dengan TI, dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu kebutuhan untuk mendukung:

- a. Kegiatan operasional organisasi, kebutuhan : meningkatkan efisiensi dan kualitas infrastruktur TI.
- b. Layanan SI/TI internal dan eksternal. Sebagian besar berupa manfaat infrastruktur TI yang dipakai pada organisasi.

4.7. Hasil Penelitian

4.7.1. Analisis Lingkungan Eksternal (Analisis PEST)

Metoda analisis lingkungan eksternal dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis PEST (*Politics, Economics, Social and Technology*). PEST digunakan untuk menggambarkan situasi dan kondisi lingkungan yang relevan dengan proses bisnis yang dilakukan suatu organisasi ditinjau dari 4 faktor yaitu faktor politik, ekonomi, sosial dan teknologi. Hasil analisis PEST dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam mengembangkan SI/TI terutama hasil analisis yang terkait dengan teknologi yang ada sekarang dan perkembangannya dimasa yang akan datang. Pengenalan keempat faktor tersebut secara baik dapat dimanfaatkan dalam menggali peluang bisnis yang ada atau ancaman yang mungkin menghambat proses bisnis sehingga dapat mengantisipasi dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan data yang sudah peneliti kumpulkan, masukan dari pemanfaatan infrastruktur TI pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang dan didapat hasil wawancara dengan staf IT, didapatkan hasil analisis sebagai berikut :

Aspek	Remark
Politik/Hukum	❖ Tidak bertentangan dengan UUD RI No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan
Ekonomi	❖ Anggaran disesuaikan dengan kebutuhan
Sosial/Ekologi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Adanya teknologi informasi sangat mendukung sekali dalam proses transaksi ❖ Pecairan pinjaman sehingga siapa yang cepat melayani, maka dia yang akan memenangkan kompetisi, dalam dunia perbankan yang di utamakan adalah pelayanan.
Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Adanya dukungan infrastruktur TI ❖ perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) ❖ Jaringan via ATM ❖ <i>Core Banking</i> dan <i>RTGS</i> (Real Time Gross Settlement) software

Table 4.1. Analisis PEST

4.7.2. Analisis Lingkungan Internal (Analisis SWOT)

Dengan analisis SWOT selain dapat dimanfaatkan mengidentifikasi peluang yang ada namun belum dapat dimanfaatkan karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki organisasi tersebut maupun ancaman yang ada. Masukan dari proses ini adalah hasil wawancara dengan staf IT dan melakukan observasi terhadap teknologi informasi yang dimiliki organisasi saat ini, maka diperoleh :

1. Kekuatan (*Strengths*)

a. Telah tersedia Infrastruktur Teknologi Informasi di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang

Yang dimaksud infrastruktur disini adalah perangkat keras (*hardware*), Perangkat lunak (*software*), Jaringan komputer dan beberapa perangkat pendukung lainnya.

b. Pemeliharaan dibidang infrastruktur teknologi informasi

Didapat dari hasil wawancara dan observasi secara langsung, bahwa tenaga kerja dibidang TI sangat siap kapan saja bila terjadi kerusakan.

c. SDM yang dimiliki sudah mendukung kinerja

Didapat dari hasil wawancara SDM yang dimiliki oleh bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang sudah memenuhi standar, baik dari segi kualitas maupun kuantitas keahlian yang dimiliki, sehingga kinerja dalam menjalankan operasional sistem perbankan sudah sesuai dengan yang diharapkan.

2. Kelemahan (*Weakness*)

a. Infrastruktur jaringan yang selalu berubah-ubah sehingga mengakibatkan operasional sedikit terganggu.

b. Menggunakan tenaga dalam bidang infrastruktur TI dari luar atau *outsourcing*.

c. ATM (Anjungan Tunai Mandiri) belum tersedia diberbagai tempat.

3. Peluang (*Oppurtunities*)

- a. Dapat bersaing dengan kompetitor-kompetitor perbankan syariah yang lain dalam melakukan penetrasi pasar melalui aplikasi berbasis teknologi informasi.
- b. Pengembangan produk-produk yang berbasis teknologi informasi.
- c. Akses yang mudah seperti layanan, transaksi TIK berfungsi dengan baik untuk mendukung kinerja institusi untuk mampu berkompetisi dan memenangkan persaingan.

4. Ancaman (*Threats*)

- a. Ancaman dari *hacker*, *virus* dan lainnya
- b. Pengembangan TIK khususnya Infrastruktur jaringan via ATM menggunakan jasa provider seperti master system dan SDD.
- c. Pertumbuhan teknologi yang sangatt cepat.

4.7.3. Kuisioner faktor Internal dan Eksternal (SWOT)

Untuk membuat kuisisioner faktor strategi internal dan eksternal Menurut Fredy rangkuti (2009) adalah sebagai berikut :

a. Matrik Strategi Internal (IFAS)

1. Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan yang ada pada perusahaan / instansi.
2. Berilah penilaian masing – masing faktor dengan skala ordinari dari 4 (sangat kuat / penting), 3 (kuat / penting), 2 (lemah / kurang), dan 1 (sangat lemah / tidak penting).

3. Beri bobot masing – masing untuk kekuatan dan kelemahan skala total 1,0 (paling penting) dan 0,0 (tidak penting). Untuk mendapatkan nilai bobot urutkan faktor situasi berdasarkan Skala Priorita (SP), tertinggi nilai adalah 16 dari 4 x 4, urutan ke-2 nilainya 3 x 4 = 12 dan urutan terendah nilai dari 1 x 4. Lalu dikalikan dengan konstanta (K) nilai tertinggi yaitu 4. Masing – masing nilai situasi tersebut dibagi dengan total nilai (SP x K).
4. Setelah didapat hasil kuisioner masing – masing faktor yang disebut rating (skala ordinari 1-4), kemudian dikalikan dengan bobot masing – masing faktor dan ditotalkan.
5. Kemudian total faktor kekuatan dijumlahkan faktor kelemahan maka didapat faktor strategi internal, kemudian hasil ini diaplikasikan pada matrik internal untuk mendapatkan posisi perusahaan.

Tabel Hasil Kuisioner Faktor Strategi Internal

Faktor-faktor Strategi Internal (a)	Bobot (b)	Rating Rata2 (c)	(bxc) (d)
Kekuatan (<i>Strenght</i>)			
1. Kondisi TIK pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang sudah mendukung kinerja.	0,20	3,3	0,660
2. Terdapat beberapa aplikasi yang sedang digunakan atau dikembangkan pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.	0,15	2,75	0,413
3. Memiliki SDM yang mampu untuk melakukan pengembangan TIK.	0,15	2,75	0,413
4. Sarana dan prasarana yang dimiliki sudah memadai, karena didukung dengan			

teknologi informasi yang tepat guna baik untuk perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software).	0,20	3,35	0,670
Faktor-faktor Strategi Internal	Bobot	Rating Rata2	(bxc)
(a)	(b)	(c)	(d)
Kelemahan (<i>Weakness</i>)			
1. Infrastruktur Jaringan yang selalu berubah-ubah.	0,15	2,75	0,413
2. Ketersediaan ATM yang belum tersebar secara menyeluruh.	0,15	2,95	0,442
Total	1		3,011

Tabel 4.1. Hasil Kuisisioner Strategi Internal

Dari hasil penghitungan kuisisioner yang disebarkan diBank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang, diketahui nilai total tertinggi dari 1 samapi 4 pernyataan yang diajukan kepada responden, diketahui bahwa hasil pernyataan yang ke-4 "Sarana dan prasarana yang dimiliki sudah memadai, karena didukung dengan teknologi informasi yang tepat guna baik dari perangkat keras (*Hardware*) maupun perangkat Lunak (*Software*)" dari segi Kekuatan (*Strenght*). Terdapat 12 responden yang memilih dari 20 responden. Jika dirata – ratakan didapat rata – rata 3,35. Dilihat dari skala Ordinary 1 - 4 maka 3,35 dinyatakan sudah berdampak atau sudah mendukung kinerja perusahaan tersebut.

Dari segi Kelemahan (*Weakness*) didapat perhitungan kuisisioner yang dilakukan, nilai total tertinggi dari 1 sampai 2 pernyataan yang diajukan, diketahui bahwa pernyataan yang ke-2 "Ketersediaan ATM yang belum tersebar secara menyeluruh" terdapat 15 responden yang memilih dari 20 responden. Jika dirata – ratakan didapat rata – rata 2,95. Dilihat dari skala Ordinary 1 - 4 maka dinyatakan

bahwa perusahaan tersebut memiliki kelemahan yang harus diperhatikan guna untuk mencapai tujuan.

b. Matrik Strategi Eksternal (EFAS)

1. Tentukan factor – factor yang menjadi peluang dan ancaman yang ada pada perusahaan.
2. Berilah penilaian masing – masing faktor dengan skala ordinari dari 4 (sangat kuat / penting), 3 (kuat / penting), 2 (lemah / kurang), dan 1 (sangat lemah / tidak penting).
3. Beri bobot masing – masing untuk peluang dan ancaman skala total 1,0 (paling penting) dan 0,0 (tidak penting). Untuk mendapatkan nilai bobot urutkan faktor situasi berdasarkan Skala Priorita (SP), tertinggi nilai adalah 16 dari 4×4 , urutan ke-2 nilainya $3 \times 4 = 12$ dan urutan terendah nilai dari 1×4 . Lalu dikalikan dengan konstanta (K) nilai tertinggi yaitu
4. Masing – masing nilai situasi tersebut dibagi dengan total nilai (SP x K).
4. Setelah didapat hasil kuisioner masing – masing faktor yang disebut rating (skala ordinari 1-4), kemudian dikalikan dengan bobot dengan masing – masing faktor dan ditotalkan.
5. Kemudian total faktor peluang dijumlahkan faktor ancaman maka didapat faktor strategi eksternal, kemudian hasil ini diaplikasikan pada matrik internal eksternal untuk mendapatkan posisi perusahaan.

Tabel Hasil Kuisisioner Faktor Strategi Eksternal

Faktor-faktor Strategi Eksternal (a)	Bobot (b)	Rating Rata2 (c)	(bxc) (d)
Peluang (<i>Oppurtunitiess</i>)			
1. Memiliki Peluang untuk bersaing dengan kompetitor-kompetitor perbankan syariah yang lain dalam melakukan penetrasi pasar melalui aplikasi berbasis TIK.	0,13	2,60	0,338
2. Akses yang mudah seperti layanan, transaksi TIK berfungsi dengan baik untuk mendukung kinerja institusi untuk mampu berkompetisi dan memenangkan persaingan.	0,20	2,90	0,580
3. Sumber keterampilan, produk andalan yang menjadi kekuatan pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar.	0,27	3,05	0,824
Ancaman (<i>threats</i>)			
1. Pengembangan TIK khususnya infrastruktur jaringan via ATM menggunakan jasa provider seperti master system dan SDD.	0,20	2,75	0,550
2. Pertumbuhan Teknologi yang sangat cepat.	0,20	2,90	0,580
Total	1		2.872

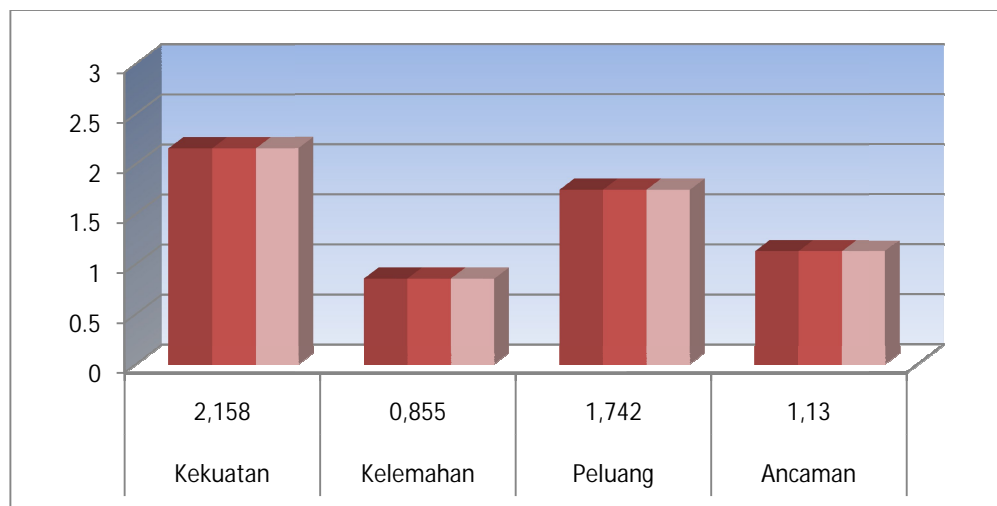
Tabel 4.2. Hasil Kuisisioner Strategi Eksternal

Untuk Peluang (*Oppurtunitiess*) diperoleh hasil kuisisioner yang telah dilakukan, diketahui nilai total tertinggi dari 1 sampai 3 pernyataan yang diajukan kepada responden. Diketahui bahwa pernyataan yang ke-3 “ Sumber Keterampilan, produk andalan yang menjadi kekuatan pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar”. Terdapat 10 responden yang memilih dari 20 responden. Jika dirata – ratakan didapat rata – rata 3,05. Dilihat dari skala Ordinary 1 – 4 maka

dinyatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki peluang yang sudah lebih dari cukup untuk memenangkan persaingan.

Untuk Ancaman (*Threats*) diperoleh hasil kuisisioner yang telah dilakukan nilai total tertinggi dari 1 sampai 2 pernyataan yang diajukan pada responden, diketahui bahwa pernyataan yang ke-2 “Pertumbuhan teknologi yang sangat cepat” terdapat 14 responden yang memilih dari 20 responden. Jika dirata – ratakan didapat rata – rata 2,90. Dilihat dari skala Ordinary 1 – 4 maka dinyatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki ancaman yang berdampak untuk mencapai tujuan perusahaan.

Adapun dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.4. Diagram SWOT Hasil Kuisisioner

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan metode analisis *SWOT*, yaitu dengan menyebarkan kuisioner, didapat data sebagai berikut :

- a. Nilai total faktor strategi internal yaitu 3,011 dan faktor strategi eksternal yaitu 2,872, maka pada masa yang akan datang pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan tujuan organisasi di bidang perbankan.
- b. Penelitian ini menghasilkan usulan berupa portopolio infrastruktur teknologi informasi(TI) yang dapat dijadikan panduan dalam pengembangan teknologi informasi sehingga dapat mendukung proses layanan dan transaksi Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang didapat ada beberapa saran sebagai berikut :

- a. Pihak bank perlu meningkatkan infrastruktur teknologi informasi guna mendukung kelancaran layanan dan transaksi.

- b. Pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi (TI) perlu didukung oleh berbagai pihak khususnya yang bergerak dibidang Teknologi Informasi (TI).
- c. Infrastruktur Teknologi Informasi (TI) perlu dimanfaatkan oleh nasabah atau konsumen dengan baik dan bila perlu ada solusinya.
- d. Infrastruktur yang perlu dikembangkan seperti ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang tersedia diberbagai tempat yang strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono. 2012, "*Perencanaan Strategis Teknologi dan Sistem Informasi Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Ogan Ilir* " Jurnal Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang 2012
- Jogiyanto HM & Willy Abdillah,M.Sc., 2010, *Sistem Tatakelolah Teknologi Informasi*, Yogyakarta : Penerbit Andi
- Rangkuty, Freddy, 2000, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Syarif, Abdusy. "*Riset Teknologi Informasi*" (on-line), web
- Ward,J & Peppard,J.2002, "*Strategic Planning For Information Systems*" Cranfield, Bedfordshire : Jhon Wiley & Son
- Supratman, Edi. 2011. *Perencanaan Strategis Teknologi dan Sistem Infromasi Akademi Manajemen Informatika Komputer Bina Sriwijaya Palembang.*
(<http://mediainformasill.blogspot.com/2012/04/pengertian-definisi-analisis.html>)
(<http://www.scribd.com/doc/24946950/Pengertian-Teknologi-Informasi>. 10 Mei 2012)
(<http://www.informatika.lipi.go.id/perkembangan-teknologi-informasi-di-indonesia>)
(<http://mediainformasill.blogspot.com/2012/04/pengertian-definisi-analisis.html>)
(<http://blog.codingwear.com/bacaan-106-Pengertian-Sistem-Informasi.html>)

